

SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG DI FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

Yanti ¹⁾, Muslim Hidayat ²⁾

^{1) 2)} Universitas Sains Al-Qur'an

Email : yantii.gh@gmail.com¹⁾, muslim_h@unsiq.ac.id²⁾

ABSTRAK

Sistem informasi inventaris barang di Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Berbasis Website merupakan suatu sistem yang memberikan serta menyajikan informasi mengenai barang-barang atau asset yang dimiliki oleh pihak Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. Selain itu, sistem informasi inventaris barang ini dapat membantu memudahkan petugas inventaris dalam pendataan barang yang dimiliki pihak fakultas. Pembuatan Sistem Informasi Inventaris Barang di Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Berbasis Website ini menggunakan cara pengumpulan data dengan mengambil data-data yang ada di Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, wawancara dengan pembimbing lapangan, studi literatur yang mendukung dalam penyelesaian masalah serta (UML) Unified Modelling System yang digunakan untuk perancangan perangkat lunaknya disertai juga dengan pengujian perangkat lunaknya.

Kata Kunci : Unified Modelling System, Sistem Informasi, Inventaris Barang Berbasis Website

ABSTRACT

The inventory information system at the Faculty of Engineering and Computer Science based on a Website is a system that provides and presents information about goods or assets owned by the Faculty of Engineering and Computer Science. In addition, this inventory information system can help make it easier for inventory officers to collect data from the faculty. Making Inventory Information Systems at the Faculty of Engineering and Computer Science Based on this Website using data collection methods by taking data from the Faculty of Engineering and Computer Science, interviews with field supervisors, literature studies that support problem solving and (UML) Unified Modeling The system used for designing the software is accompanied by testing the software.

Keywords: Unified Modeling System, Information System, Website-Based Inventory

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan yang sudah dimudahkan saat ini serta kecepatan dalam menyampaikan dan mendapatkan informasi, begitu juga dengan kegiatan yang dilakukan manusia saat ini. Sangat banyak yang memanfaatkan ilmu teknologi untuk kegiatan sehari-hari, salah satunya adalah kegiatan administrasi pendataan barang-barang inventaris fakultas.

Pada sistem informasi inventaris barang di Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer berbasis Website yang dirancang dan dibangun ini merupakan sistem yang dibangun untuk Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FASTIKOM) di UNSIQ Jawa Tengah. Sistem yang dibangun ini digunakan untuk memudahkan proses administrasi pendataan barang-barang inventaris yang dimiliki oleh pihak fakultas.

Tersedianya pendataan inventaris yang ada pada fakultas teknik dan ilmu komputer belum sepenuhnya dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai aset yang dimiliki oleh pihak fakultas. Sehingga memerlukan sistem yang dapat memberikan kecepatan dalam proses administrasi pendataan barang-barang inventaris dan pelaporan atas barang-barang atau aset yang dimiliki oleh pihak fakultas.

Dengan dirancang dan dibuatnya sistem inventaris barang ini dapat diharapkan kelak pihak fakultas dapat mengetahui aset yang dimiliki oleh pihak fakultas dan dapat mengetahui barang-barang apa saja yang pernah dimiliki atau dibeli oleh pihak fakultas, dan dapat memberikan kemudahan serta dapat memberikan kemudahan dalam proses pendataan serta pelaporan barang-barang inventaris.

Metode yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode Waterfall atau yang biasa disebut dengan Metode air terjun. Metode waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak secara berurutan, dimana kemajuannya selalu dipandang terus mengalir kebawah (seperti air terjun). Didalam metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang runtut dan tidak dapat

dirubah-rubah, diantaranya: Analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (Support) sistem merupakan hal yang berulang kali terjadi atau langkah-langkah terkoordinasi yang dimaksudkan guna mencapai tujuan tertentu, (Subhiyakto, 2017)

Sistem informasi adalah suatu System yang menyediakan informasi dalam mengambil sebuah keputusan dan untuk menjalankan sebuah operasional perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan gabungan dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur yang terorganisir. (Sudirman, 2020)

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), hal ini memiliki tujuan untuk menampilkan sebuah informasi.

Sistem informasi inventaris barang ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola persediaan atau mengelola aset atau barang yang dimiliki oleh perusahaan atau instansi-instansi. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data baik yang dimiliki, dikuasai atau diurus oleh perusahaan atau instansi-instansi (Suraida, 2017). Hal ini berlaku untuk barang atau aset hasil dari pembelian sendiri, hadiah atau maupun hibah (pemberian). Sistem ini memiliki fungsi untuk memberikan kemudahan dalam penyimpanan data yang bisa digunakan sebagai sebuah tujuan untuk pengambilan keputusan yang akurat.

2. METODE

2.1 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang digunakan penulis dalam mencari informasi mengenai sistem yang sedang berjalan, proses pendataan barang dan mengenai data-data inventaris yang selama ini dimiliki oleh pihak fakultas, wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk digunakan dalam penelitian dalam merancang dan membuat sistem serta mendapatkan informasi mengenai inventaris. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan,

peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

- a. Penjelasan yang lebih detail mengenai proses administrasi pendataan barang-barang inventaris fakultas
- b. Informasi mengenai belum adanya sistem informasi inventaris barang yang dimiliki oleh pihak fakultas.
- c. Keseuaian dalam mendapatkan informasi mengenai aset yang dimiliki oleh pihak fakultas, dengan masing-masing penanggung jawab yang bertanggung jawab atas barang inventaris yang digunakan dan lokasi dari masing-masing barang inventaris.
- d. Dapat diketahui mengenai aset (rupiah) yang dimiliki oleh fakultas, baik itu dalam bentuk bangunan, sertifikat, kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat serta barang-barang inventaris lainnya.

Dengan informasi yang telah didapat, maka dapat menyesuaikan dengan kebutuhan fakultas dalam perencanaan pembuatan sistem yang akan digunakan.

2. Observasi

Metode observasi atau pengamatan dilakukan di lingkungan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer – UNSIQ di Wonosobo. Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengumpulan data dan fakta mengenai pendataan barang inventaris. Dari mulai pendataan barang sampai barang-barang inventaris tersebut dialokasikan ditempatkan yang dibutuhkan sampai menjadi sebuah laporan.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara melihat dan menggunakan laporan-laporan dan catatan data inventaris yang dimiliki oleh pihak fakultas.

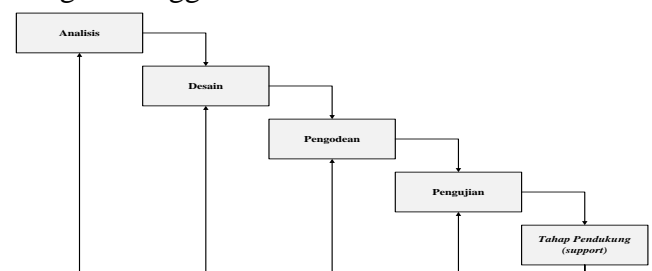
4. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan studi pendataan inventaris barang fakultas atau menggunakan buku pedoman yang berkaitan dengan tema.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode waterfall. Metode waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak secara berurutan, dimana kemajuannya selalu dipandang terus mengalir kebawah (seperti air terjun). Didalam metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang runtut dan tidak dapat dirubah-rubah, diantaranya: Analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (Support). (Khalim, 2020)

Berikut gambar tahapan pengembangan dengan menggunakan metode waterfall.



Gambar 1. Tahapan pengembangan sistem menggunakan sistem *waterfall*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis

Dengan kondisi saat ini pada fakultas cukup membuat atau mengetahui lokasi. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan melalui pengamatan pada proses jalannya administrasi barang-barang inventaris. Sehingga penulis dapat mengetahui apa saja yang nantinya dapat diselesaikan terlebih dahulu.

3.2 Implementasi

Tujuan implementasi adalah untuk menerapkan perancangan dari pengolahan data yang didapatkan. Implementasi program ini merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan penulis dalam memberikan gambaran mengenai sistem yang sudah disepakati dari awal. Berikut ini hasil dari program-program yang telah dibuat oleh penulis :

1. Tampilan Halaman *Login*

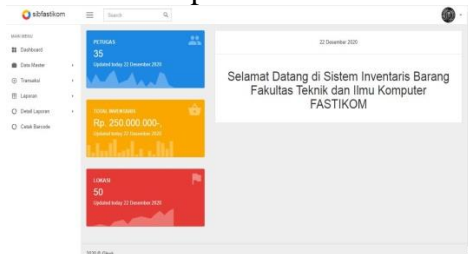
Halaman login adalah halaman awal ketika mengakses alamat sistem inventaris.



Gambar 2. tampilan halaman login

2. Tampilan Halaman Utama

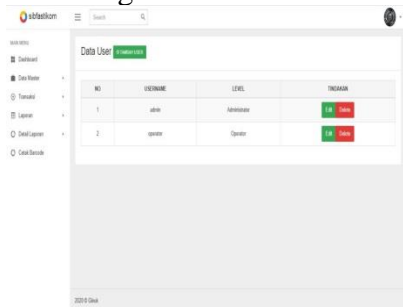
Tampilan halaman utama ialah halaman awal setelah berhasil memasukkan username dan password.



Gambar 3. Tampilan halaman utama

3. Tampilan Halaman User

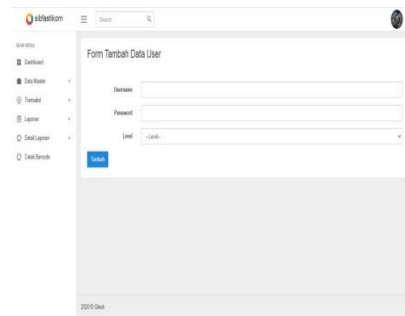
Tampilan halaman user adalah user yang ada mengakses sistem inventaris barang.



Gambar 4. Tampilan halaman *user*

4. Tampilan Halaman Tambah User

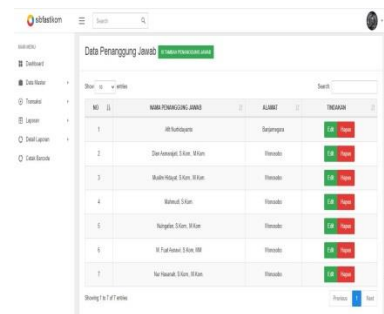
Tampilan halaman tambah user adalah tampilan ketika akan menambah data pengguna atau user. Bisa sebagai admin atau sebagai officer.



Gambar 5. Tampilan halaman tambah user

5. Tampilan Halaman Data penanggung Jawab

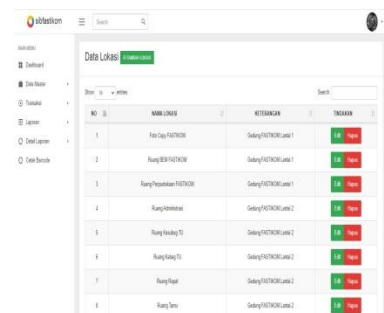
Tampilan halaman data penanggung jawab adalah seluruh data penanggung jawab yang ada system



Gambar 6. Tampilan Data penanggung Jawab

6. Tampilan Admin – Halaman data Lokasi

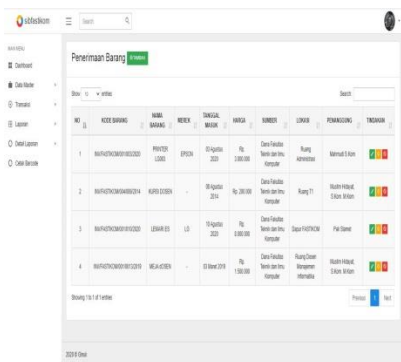
Tampilan Admin – Halaman data lokasi adalah kumpulan data lokasi yang digunakan untuk penempatan barang-barang inventaris.



Gambar 7. Tampilan admin – halaman data lokasi

7. Tampilan Penerimaan Barang

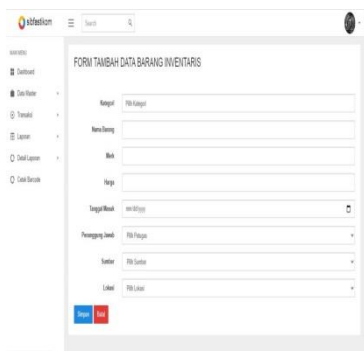
Tampilan penerimaan barang adalah seluruh data-data barang inventaris yang sudah masuk ke sistem inventaris.



Gambar 8. Tampilan penerimaan barang

8. Tampilan Form Tambah Data Barang

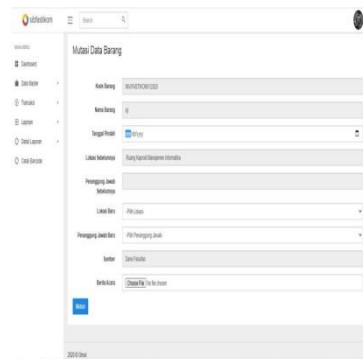
Tampilan form tambah data barang adalah form ketika akan memasukkan data barang baru ke sistem.



Gambar 9. Form tambah data barang

9. Tampilan Form Mutasi Data Barang

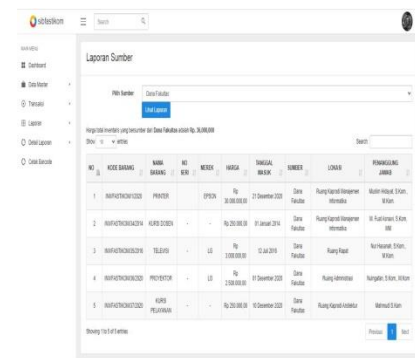
Tampilan form mutasi data barang adalah form ketika akan memindahkan barang dengan lokasi baru atau lama, atau petugas yang baru.



Gambar 10. Form mutasi data barang

10. Tampilan Halaman Detail Laporan Sumber

Tampilan halaman detail laporan sumber adalah halaman laporan aset yang ada sesuai dengan sumber.



Gambar 11. Tampilan halaman detail laporan sumber

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan terhadap Sistem Inventaris Barang di Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Berbasis Website adalah sebagai berikut:

1. Lebih memudahkan petugas yang melakukan kegiatan pendataan administrasi inventaris barang yang dimiliki pihak fakultas, sehingga kedepannya barang-barang yang dimiliki oleh pihak fakultas dapat mudah untuk diketahui nilai dan juga penanggung jawab dari masing-masing barang

inventaris dan juga lokasi penempatan barang-barang inventaris tersebut.

2. Dapat memudahkan mengetahui total keseluruhan dari asset atau barang-barang inventaris yang dimiliki oleh pihak fakultas, serta dapat mengetahui berapa banyak sumber, lokasi, penanggung jawab barang, kategori dan keseluruhan dari barang-barang inventaris fakultas.
3. Dengan adanya database maka dapat memberikan keamanan pada data-data inventaris barang jika dikemudian hari data barang inventaris tersebut digunakan untuk keperluan yang mendesak, sehingga tidak perlu pendataan barang inventaris dengan memakan waktu yang lama dan juga dapat menghindari kesalahan dari pendataan barang inventaris.
4. Dengan digunakannya sistem informasi inventaris barang ini, maka petugas inventaris dapat memantau barang-barang yang diterima, barang keluar, barang yang dihapus karena mengalami kerusakan sehingga menyebabkan tidak dapat digunakan lagi dan dapat memperbaharui data barang inventaris sehingga dapat menghemat waktu, biaya dan juga tenaga. Dengan adanya fitur cetak laporan ini, bisa digunakan untuk melihat laporan data barang inventaris sesuai dengan waktu yang bisa dipilih, kategori barang, lokasi, sumber dan penanggung jawab. Dan dengan adanya fitur cetak berita acara ini dapat menyimpan file berita acara pemindahan dan penghapusan data barang untuk kepentingan dikemudian hari.

4.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Diharapkan pada sistem inventaris barang di Fakultas Teknik dan ilmu Komputer Berbasis Website ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk meningkatkan sistem yang lama sehingga proses pengadministrasian data-data barang inventaris dapat dilakukan dengan benar.
2. Diharapkan pada pengembangan berikutnya, sistem informasi inventaris barang ini bisa dibuat menjadi lebih baik lagi, seperti penambahan untuk pengecekan

lokasi untuk bangunan dan tanah, bisa juga untuk penambahan barang yang ketika dibeli dalam bentuk rakitan seperti mobil dan juga komputer.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Subhiyakto, E. R., & Safina, N. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekalongan. *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, 6(1).
- Sudirman, A., Muttaqin, M., Purba, R. A., Wirapraja, A., Abdillah, L. A., Fajrillah, F., ... & Simarmata, J. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- Suraida, A., & Retnani, E. D. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan pada RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(11).
- Khalim, A. A., Asnawi, M. F., Hidayat, M., & Mardiyantoro, N. (2020). APLIKASI INVENTARIS BARANG BERBASIS WEB PADA LABORATORIUM KOMPUTER FASTIKOM. *Device*, 10(2), 44-50.